
**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT UNTUK
PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA
PT. CEMPAKA INDAH MURNI MANADO**

Maissy P. Sandiri¹, Ventje Ilat², Sherly Pinatik³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado,
95115, Indonesia

E-mail: maissysandiri@gmail.com

ABSTRACT

Inventory is very important for the survival of the company, the company must be able to estimate the amount of inventory it supplies. This study aims to determine evaluation the application of drug inventory accounting for the determination of cost of goods sold at PT. Cempaka Indah Murni Manado which is engaged in the distribution of medicines. The application of drug inventory accounting conducted by PT. Cempaka Indah Murni Manado is suitable but the company does not recognize incoming transfers because the products sold at PT. Cempaka Indah Murni Manado was sent from the head office in Surabaya. The results of the research on the stock accounting report for inventory from January to December most of the items there are differences in selling price and incoming transfers every month. The analytical method used in this study is a qualitative descriptive method and conclusions are drawn from the recording its merchandise inventory is a computerized perpetual method, while for the method of determining the cost of inventory using the FIFO (First In First Out) method.

Keywords: Inventory accounting, cost of goods sold

1. PENDAHULUAN

Persediaan merupakan salah satu aset yang ada diperusahan dan diperlukan pencatatan dan penilaian. Umumnya persediaan mempunyai nilai yang cukup besar dari aktiva lancar. PT. Cempaka Indah Murni Manado merupakan perusahaan dagang yang cukup besar yang bergerak dalam bidang distributor obat-obatan. Pusat PT. Cempaka Indah Murni Manado berada di Surabaya yang juga melakukan aktivitas yang sama yaitu melakukan transaksi penjualan obat-obatan. Dalam kelangsungan aktivitas usahanya perusahaan membutuhkan persediaan obat yang jumlahnya tidak sedikit. Apalagi perusahaan melakukan kegiatan jual beli secara terus menerus sehingga kualitas obat sangat penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan.

Persediaan barang dagangan di PT. Cempaka Indah Murni Manado memakai Metode FIFO yaitu barang masuk pertama adalah barang dijual pertama. Metode yang dipakai di PT. Cempaka Indah Murni Manado konsisten dengan aliran fisik persediaan, karena dalam penjualannya PT. Cempaka Indah Murni Manado menggunakan metode FIFO. Untuk perhitungan harga maka digunakan harga dari *stock* barang dari transaksi yang terdahulu. Sebagai perusahaan perdagangan ada masalah-masalah yang dihadapi. Saat melakukan kegiatan, sering terdapat perbedaan jumlah fisik barang yang ada dalam gudang dengan pencatatan persediaan pada bagian akuntansi, penyebabnya karena pengawasan dan koordinasi yang kurang dari pihak gudang dan bagian akuntansi dalam mencatat persediaan. Selain itu, sering pula terjadi pengembalian obat dari pelanggan atau return sehingga jumlah hpp jadi lebih besar sedangkan laba bersih dilaporkan laba rugi jadi lebih kecil dari jumlah sesungguhnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi. Romney (2015:11), akuntansi adalah proses identifikasi, penyimpanan, pengumpulan data dan proses komunikasi, pengembangan, dan pengukuran.

Siklus Akuntansi. Menurut Rahman Pura (2016:18) pengertian siklus akuntansi adalah kegiatan akuntansi yang didalamnya terdapat pencatatan akuntansi sampai tutup buku.

Akuntansi Keuangan. Akuntansi keuangan merupakan bentuk laporan keuangan yang dimanfaatkan pihak eksternal dan internal dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku (Waluyo, 2016:34).

Laporan Keuangan. Reeve (2018:22) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang didalamnya terdapat informasi keuangan mengenai kondisi suatu perusahaan.

Akuntansi Persediaan. Aset perusahaan dalam bentuk perlengkapan atau barang yang didapat untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah atau barang yang akan dijual kepada masyarakat dalam suatu periode.

Persediaan. Menurut Mulyadi (2016:99) mendefinisikan persediaan adalah barang yang dibeli untuk dijual kembali oleh perusahaan (barang dagangan), atau barang yang masih dalam proses produksi dan selanjutnya diolah menjadi barang jadi kemudian barang tersebut dijual (barang dalam proses) atau digunakan dalam proses produksi barang jadi lalu dijual (bahan baku/ pembantu).

Tujuan Akuntansi Persediaan

1. Memberikan informasi mengenai persediaan mulai dari pengakuan sampai proses penerimaannya dengan prosedur yang baku.
2. Memberikan informasi mengenai alur persediaan yang ada sehingga dapat memperhitungkan tingkat pengendalian yang diperlukan.
3. Pengendalian persediaan dapat diperhitungkan secara ekonomis keberadaanya.

Jenis-jenis Persediaan. Menurut Mulyadi (2016: 99) jenis persediaan barang dagang terdapat pada perusahaan dagang yang kegiatannya beli dan jual barang. Sedangkan perusahaan manufaktur kegiatannya mengelolah bahan baku menjadi barang jadi, terdapat jenis persediaan bahan baku/pembantu, barang dalam proses dan barang jadi.

Metode Perhitungan Harga Pokok Persediaan. Menurut Kartikahadi (2016: 298) adapun metode perhitungan harga pokok persediaan, diantaranya : Rata-rata (*Average*), MPKP (*First In First Out-FIFO*), dan MTKP (*Last In First Out –LIFO*).

Metode Pencatatan Persediaan. Menurut Mulyadi (2016: 100-101) ada dua metode pencatatan persediaan, yaitu : Fisik dan Perpetual.

Harga Pokok Penjualan. HPP (harga pokok penjualan) adalah harga perolehan dari barang yang dijual.

Manfaat Perhitungan Harga Pokok Penjualan

1. Patokan dalam menentukan harga jual suatu barang.
2. Mengetahui laba suatu perusahaan. Jika harga jual lebih tinggi dari hpp maka diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari hpp akan diperoleh kerugian.

Komponen Harga Pokok Penjualan

1. Persediaan awal barang dagangan
2. Persediaan akhir barang dagangan
3. Pembelian bersih

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Persediaan awal barang dagangan		XXX
Pembelian	XXX	
Beban angkut pembelian	<u>XXX (+)</u>	
	XXX	
Retur pembelian	XXX	
Potongan pembelian	<u>XXX (+)</u>	

	<u>XXX (-)</u>	
Jumlah pembelian bersih		<u>XXX (+)</u>
Barang tersedia untuk dijual		XXX
Persediaan akhir barang dagangan		<u>XXX (-)</u>
Harga pokok penjualan		<u>XXX</u>

Penelitian Terdahulu. Karongkong (2018) dengan judul Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Toli-Toli. Hasil penelitian menunjukkan UD. Muda-Mudi telah menerapkan berdasarkan akuntabel untuk manajemen inventaris mereka tetapi masih memerlukan perbaikan tentang penyediaan pembagian beban kerja untuk masuk dan menyimpan barang dan penghasilan. Wullur (2016) dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK no. 14 Pada PT. Gatracco Indah Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan bersifat deskriptif untuk mengetahui kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Untuk Penentuan Harga Pokok Penjualan yang diterapkan oleh PT. Cempaka Indah Murni Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian. Penelitian dilakukan pada PT. Cempaka Indah Murni Manado yang bertempat di Jl. Raya Sea No. 140, Lingkungan V, Malalayang 1 Barat, Manado – 95262. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai dengan waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Prosedur Penelitian

1. Meminta izin melakukan penelitian pada PT. Cempaka Indah Murni Manado.
2. Mengetahui struktur organisasi pada PT. Cempaka Indah Murni Manado dan tugas, tanggung jawab masing-masing.
3. Mencari tau bagian di perusahaan yang bertanggung jawab dengan laporan keuangan yang hubungannya dengan persediaan barang dagang.
4. Menelusuri proses penerapan akuntansi persediaan barang dagang untuk penentuan harga pokok penjualan yang ada di PT. Cempaka Indah Murni Manado.
5. Menarik suatu kesimpulan, saran untuk PT. Cempaka Indah Murni Manado.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data. Data yang dipakai dipenelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi atau pengamatan.

Sumber Data. Sumber data yang diambil adalah data primer yang memberikan data langsung kepada peneliti dan data sekunder yang didapat dari dokumen.

Teknik Pengumpulan Data. Dilakukan dengan cara:

1. Observasi
2. Tinjauan kepustakaan
3. Wawancara

Metode Analisis Data. Analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni deskriptif kualitatif yaitu membandingkan, menganalisis data yang di dapat dari PT. Cempaka Indah Murni Manado. Dengan digunakannya metode tersebut, dapat memberikan informasi dan bisa ditarik kesimpulan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Produk Obat-obatan. Perusahaan mengelompokkan produk obat-obatan ke dalam beberapa kelompok besar yaitu : Alummy, Demacolin, Cerebrofort, Cap lang, Paraco

Jenis-jenis Persediaan Obat-obatan

No	Nama Barang	Satuan	Harga
1	Alummy syrup 100 ml	Btl	Rp. 6.000
2	Alummy tablet (24's)	Box	Rp. 38.500
3	Balsem Otot Geliga 40 gr	Btl	Rp. 10.766,67
4	Balsem Otot Geliga 20 gr	Btl	Rp. 5.462,50
5	Balsem Otot Geliga 10 gr	Btl	Rp. 3.008,33
6	Balsem Lang 40 gr	Btl	Rp. 10.766,67
7	Balsem Lang 20 gr	Btl	Rp. 5.462,50
8	Balsem Lang 10 gr	Btl	Rp. 2.850
9	Cerebrofort Gold	Btl	Rp. 23.280
10	Cerebrofort Gold Orange	Btl	Rp. 12.960
11	Cerebrofort Gold Strawberry	Btl	Rp. 12.960
12	Demacolin syrup 60 ml	Btl	Rp. 7.200
13	Demacolin 100's	Box	Rp. 22.000
14	Minyak Kayu Putih FS 210 ml	Btl	Rp. 41.245,83
15	Minyak Kayu Putih 120 ml	Btl	Rp. 23.908,33
16	Minyak Kayu Putih 60 ml	Btl	Rp. 12.666,67
17	Minyak Kayu Putih 30 ml	Btl	Rp. 6.650
18	Minyak Kayu Putih 15 ml	Btl	Rp. 3.641,67
19	MKP Aromaterapi 210 ml	Btl	Rp. 41.245,83
20	MKP Aromaterapi 120 ml	Btl	Rp. 23.908,33
21	MKP Aromaterapi 60 ml	Btl	Rp. 12.666,67
22	MKP Aromaterapi 30 ml	Btl	Rp. 6.650
23	MKP Aromaterapi 15 ml	Btl	Rp. 3.641,67
24	Minyak Telon 100 ml	Btl	Rp. 17.258,33
25	Minyak Telon 60 ml	Btl	Rp. 11.083,33
26	Minyak Telon 30 ml	Btl	Rp. 6.095,83
27	Minyak Telon 15 ml	Btl	Rp. 3.404,17
28	Minyak Telon Plus 60 ml	Btl	Rp. 11.558,33
29	Minyak Telon Plus 30 ml	Btl	Rp. 6.491,67
30	Paraco tab 240 (24's)	Box	Rp. 28.000
31	Paraco syrup	Btl	Rp. 10.700

Metode Perhitungan Harga Pokok Persediaan. Metode perhitungan harga pokok persediaan pada PT. Cempaka Indah Murni Manado menggunakan sistem perpetual dengan metode FIFO atau Masuk Pertama Keluar Pertama dimana barang yang pertama kali dibeli adalah barang yang pertama dijual, karena persediaan yang terjual terdapat harga perolehan dari barang yang masuk pertama, jadi harga perolehan persediaan barang yang tersisa terdiri dari harga perolehan dari persediaan yang masuk terakhir.

Metode Pencatatan Persediaan. Metode pencatatan yang digunakan PT. Cempaka Indah Murni adalah perpetual yang terkomputerisasi. PT. Cempaka Indah Murni Manado memiliki pencatatan persediaan meliputi penjualan, transfer masuk barang.

Pengungkapan

Laporan Laba/Rugi PT. Cempaka Indah Murni Manado
 PT. Cempaka Indah Murni Manado
 Laba Rugi
 Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2016

Penjualan		Rp. 4.093.943.609,42
Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Awal	Rp. 364.968.192,77	
Transfer Masuk	<u>Rp. 3.644.015.532,88 (+)</u>	
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp. 4.008.983.725,65	
Persediaan Akhir	<u>Rp. 4.545.312.312,68 (-)</u>	
Total Harga Pokok Penjualan		Rp.536.328.587,03 (-)
Laba Kotor		Rp. 3.557.615.022,39

Laporan Keuangan (Neraca) PT. Cempaka Indah Murni Manado
 PT. Cempaka Indah Murni Manado
 Neraca
 Per 31 Desember 2016

Aktiva

Aktiva Lancar

Kas		Rp.1.717.258.014,42
Piutang Dagang		Rp.2.574.747.083,21
Persediaan		<u>Rp. 4.545.312.312,68 (+)</u>
Total Aktiva Lancar		Rp.8.837.317.410,31

Aktiva Tetap

Peralatan	Rp. XXX	
Akum Penyusutan Peralatan	Rp. (XXX)	
Gedung	Rp. XXX	
Akum Penyusutan Gedung	Rp. (XXX)	
Total Aktiva Tetap		<u>Rp. XXX (+)</u>
Total Aktiva		Rp. 8.837.317.410,31

Kewajiban

Hutang Lancar	Rp. XXX	
Hutang Dagang	Rp. XXX	
Hutang Lain-lain	Rp. XXX	
Hutang Pajak	<u>Rp. XXX (+)</u>	
Total Hutang		Rp. XXX
Modal	Rp. XXX	
Total Modal		<u>Rp. XXX (+)</u>
Total Kewajiban		Rp. XXX

4.2. Pembahasan

Sebagian besar produk yang diproduksi PT. Cempaka Indah Murni Manado berasal dari kantor pusat PT. Cempaka Indah Murni di Surabaya. Barang yang dijual PT. Cempaka Indah Murni Manado tidak dibeli dari produsen tapi ditransfer dari kantor pusat untuk dijual ke daerah Sulawesi Utara. Penerapan akuntansi persediaan obat yang ada di PT. Cempaka Indah Murni Manado untuk penentuan harga pokok penjualan sudah sesuai tapi perusahaan tidak mengakui adanya pembelian dan biaya angkut, perusahaan hanya mengakui adanya

transfer masuk karena produk yang di jual di PT. Cempaka Indah Murni Manado ditransfer dari kantor pusat. Dari hasil penelitian, bulan Januari sampai Desember 2016 di laporan stok akuntansi persediaan, sebagian besar barang terdapat perbedaan harga jual dan transfer masuk barang tiap bulannya. Pencatatan persediaan yang digunakan PT. Cempaka Indah Murni dapat dijelaskan menggunakan metode perpetual yang terkomputerisasi. Untuk menentukan harga pokok penjualan digunakan metode FIFO. Persediaan di PT. Cempaka Indah Murni Manado dapat dilihat lewat aktiva lancar pada bagian neraca untuk jumlah persediaan dan lewat laporan laba rugi untuk biaya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil yaitu:

1. PT. Cempaka Indah Murni Manado menerapkan metode pencatatan dengan menggunakan Metode Perpetual yang terkomputerisasi dan untuk menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode FIFO.
2. Pengungkapan persediaan pada PT. Cempaka Indah Murni Manado dapat disajikan melalui laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca.
3. Penerapan akuntansi persediaan obat untuk penentuan harga pokok penjualan di PT. Cempaka Indah Murni Manado sudah sesuai.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diakhir tahun setiap perusahaan melakukan *stock opname* terhadap semua jenis persediaan barang dengan maksud melakukan pengecekan pada catatan persediaan dan memastikan saldo yang dicatat di bagian akuntansi atau pembukuan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah catatan persediaan di bagian pembukuan dengan bagian gudang melalui perhitungan fisik sudah sama, sehingga perusahaan dapat mencari perbedaan dalam jumlah persediaan dan tidak terjadi pencatatan *double entry*.
2. Sebuah perusahaan sebaiknya menggunakan metode FIFO dalam perhitungan laba karena metode ini lebih baik dibanding dengan metode *Weighted Average* dan LIFO karena dapat menghasilkan laba yang besar sehingga bisa menarik investor untuk investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Karongkong, Kenny. 2018. *Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Toli-Toli*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kartikahadi. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- _____. 2016. *Sistem Akuntansi (Ed. Ke-3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, Rahman. 2016. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Reeve, James. 2018. *Pengantar Akuntansi 2 (Adaptasi Indonesia)*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, Marshall. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Ed. Ke-13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Waluyo. 2016. *Akuntansi Pajak*. Salemba Empat, Jakarta.
- Wullur, Tesalonika. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada PT. Gatraco Indah Manado*. Universitas Sam Ratulangi Manado.